

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN GOTONG ROYONG DAN LES GRATIS KEPADA ANAK- ANAK DI DESA PARDOMUAN 1

EFFORTS TO INCREASE COMMUNITY UNDERSTANDING THROUGH MOTONG ROYONG ACTIVITIES AND FREE TUTORING FOR CHILDREN IN PARDOMUAN 1 VILLAGE

¹⁾ Dina Sari Silitonga, ²⁾ Nelsa Citrayani Silaban , ³⁾ Ribka Hosianna Matondang

^{1,2,3}Pendidikan Kristen Anak Usia Dini (PKAUD), Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

*Email: nelsasilaban12@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat merupakan sarana yang memungkinkan mahasiswa menerapkan teorinya ke dalam kerja nyata masyarakat. KPPM juga merupakan pengalaman konkrit yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan bantuan program pengabdian masyarakat ini diharapkan mahasiswa mampu menerapkan disiplin ilmu yang masih pada tataran teori, seperti pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, selain penelitian yang bertujuan untuk lebih mengembangkan ilmu yang telah diperoleh. Selain itu, KPPM juga memiliki keterampilan mengatasi dan memecahkan masalah di masyarakat untuk mempelajari bagaimana membangun hubungan manusia yang terintegrasi dalam masyarakat, tujuan utama yang akan dicapai nanti setelah lulus. Tentu saja bukan hal yang mudah untuk menggerakkan sebegitu banyak warga desa Pardomuan 1 untuk melakukan suatu kegiatan positif secara bersama-sama, butuh proses dan tahapan yang harus dipersiapkan oleh perangkat desa pardomuan 1. Pelaksanaan kegiatan les anak-anak di Desa pardomuan 1 dilakukan mulai jam 15.00 sampai dengan 17.00 WIB. Pada fase awal kegiatan didahului dengan memberikan materi pengenalan tentang pelajaran serta contoh dari materi yang akan dipelajari oleh peserta didik, selanjutnya memberikan pelajaran terkait. Les ini terbagi menjadi tiga kelas. Demikian juga pembelajaran di arahkan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik dalam mengikuti les terutama Calistung. Dari hasil penelitian yang kami lakukan banyaknya warga atau masyarakat sekitar kurang peduli terhadap kegiatan gotong-royong.

Kata Kunci: KPPM, Kesadaran Lingkungan, Edukasi Anak.

Abstract

Community service is a means that allows students to apply their theory to real community work. KPPM is also a concrete experience that includes education, research and community service. With the help of this community service program, it is hoped that students will be able to apply scientific disciplines that are still at a theoretical level, such as direct service and assistance to the community, in addition to research that aims to further develop the knowledge they have acquired. Apart from that, KPPM also has the skills to overcome and solve problems in society to learn how to build integrated human relationships in society, the main goal that will be achieved after graduation. Of course, it is not an easy thing to mobilize so many residents of Pardomuan 1 village to carry out a positive activity together, it requires processes and stages that must be prepared by Pardomuan 1 village officials. Implementation of children's tutoring activities in Pardomuan 1 Village is carried out starting at 15.00 to 17.00 WIB. In the initial phase, the activity is preceded by providing introductory material about the lesson as well as examples of the material that will be studied by students, then providing related lessons. This course is divided into three classes. Likewise, learning is directed at improving the quality of students' learning in taking lessons, especially Calistung. From the results of the research we conducted, many residents or local communities are less concerned about mutual cooperation activities

Keywords: KPPM, Environmental Awareness, Children's Education.

Diterima : 5-12-2023 Dipublikasikan : 31-12-2023

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan sarana yang memungkinkan mahasiswa menerapkan teorinya ke dalam kerja nyata masyarakat. Kuliah Praktek dan Pengabdian Masyarakat (KPPM) juga merupakan pengalaman konkrit yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan bantuan program pengabdian masyarakat ini diharapkan mahasiswa mampu menerapkan disiplin ilmu yang masih pada tataran teori, seperti pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, selain penelitian yang bertujuan untuk lebih mengembangkan ilmu yang telah diperoleh. KPPM ini serupa dengan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang biasa dilaksanakan di kampus lain. Tujuannya adalah meningkatkan wawasan dan keterampilan mahasiswa di bidang yang ditekuni dan memberi dampak positif bagi masyarakat tempat pelaksanaan PKL (Silitonga dkk., 2022, hlm. 146).

KPPM dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi dalam upayanya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi. Pelaksanaan KPPM dilatarbelakangi dengan pembinaan yang dilakukan oleh fakultas. Setelah itu, mahasiswa akan diantarkan oleh dosen pembimbingnya ke tempat pelaksanaan KPPM. Tempat pelaksanaan KPPM berlangsung di desa pardomuan 1 kecamatan pangururan kabupaten samosir. Mahasiswa akan diberikan tugas dan tanggung jawab oleh penanggung jawab setempat. Dosen pembimbing akan memperkenalkan

dan menjelaskan kepada penanggung jawab setempat mengenai mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan. kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa kppm dilokasi desa pardomuan satu yaitu bergotong-royong di sekitar desa pardomuan 1 dan mengadakan les gratis dilingkungan desa pardomuan 1 tepatnya di SD pardomuan 1 kecamatan pangururan.

Kegiatan pendampingan melalui pengabdian untuk masyarakat di lokasi KKN juga dilanjutkan dengan kegiatan gotong royong yang sudah menjadi budaya masyarakat Indonesia. Perilaku terbentuk dengan adanya kebiasaan sejak dini dan didukung oleh lingkungan serta pendidikan. Edukasi untuk berperilaku bersih dan sehat oleh masyarakat merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan hingga masa yang akan datang. Perilaku hidup bersih dan sehat adalah kumpulan perilaku yang dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari baik bagi individu maupun di masyarakat sehingga terciptanya peningkatan derajat kesehatan di masyarakat. Perilaku merupakan konsep dasar kehidupan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. (Muniarty dkk., 2022) dan kita semua tahu, bahwa pendidikan adalah faktor yang paling memengaruhi manusia. Pendidikan merupakan kegiatan yang dirancang untuk mewujudkan proses pembelajaran. Pendidikan juga mampu mengubah pandangan seseorang dalam menyikapi suatu argumen. (Abdul Halim Hasugian)

METODE

Pengabdian ini dilakukan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan KPPM di desa pardomuan 1

Kegiatan ini dilakukan oleh Kelompok KPPM Institut Agama Kristen Negeri Tarutung yang mengikuti kegiatan kerja bakti di pardomuam 1. Kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi, Tujuannya untuk mengedukasi warga desa pardomuan 1 tentang pentingnya kesadaran lingkungan dan membesarkan anak.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan mulai bulan sebtember sampai bulan desember 2023 tepatnya gotong-royong dilakukan pada hari jumat, dengan jumlah peserta dalam kegiatan yaitu seluruh mahasiswa KPPM dan masyarakat pardomuan1, dan untuk kegiatan pembibingan belajar atau les yang diberikan secara gratis (calistung) dilakukan 2 kali dalam seminggu (selasa dan kamis) dengan jumlah peserta yaitu 40 orang anak-anak didesa pardomuan 1. Untuk teknik yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat dengan pendampingan dan sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Gotong Royong

Kebersihan lingkungan merupakan kebersihan disekitar kita, yaitu kebersihan tempat umum, kebersihan rumah, dan kebersihan tempat kerja. Kebersihan lingkungan dimulai dari menjaga kebersihan halaman dan jalan di depan rumah dari sampah, serta kebersihan Rumah Ibadah. Tujuan dari program Bakti Sosial Pembersihan Lingkudangan ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat selain itu untuk saling membantu dengan sesama.

Kesadaran lingkungan adalah suatu tindakan atau sikap yang ditujukan untuk memahami pentingnya lingkungan yang sehat, bersih, dll.

Kesadaran terhadap lingkungan hidup tercermin dalam perilaku dan aktivitas manusia dalam kondisi dimana seseorang merasa bebas dari tekanan. Tindakan sadar memerlukan upaya pengelolaan lingkungan dengan menjaga atau meningkatkan kualitas lingkungan agar kebutuhan masyarakat terpenuhi.

Gotong royong adalah bentuk kerjasama suatu komunitas untuk mencapai sesuatu. Gotong royong dilaksanakan dalam mencapai hasil yang baik tanpa adanya kegiatan yang keuntungan suatu individu atau komunitas. Gotong royong sebagai bentuk kerjasama antar individu dan antar kelompok membentuk rasa saling percaya untuk bekerja sama dalam menghadapi masalah kepentingan bersama (Effendi, 2013).

Bentuk gotong royong ini merupakan bentuk solidaritas sosial. Untuk menjaga nilai-nilai solidaritas sosial dan partisipasi sukarela masyarakat pada era sekarang ini, perlu ditumbuhkan dari interaksi sosial yang berlangsung karena ikatan kemanusiaan sehingga tercipta kebersamaan masyarakat yang memiliki jiwa rasa yang sama, memikul tanggung jawab yang sama, dan saling membutuhkan (Mulyono et al., 2020).

Gotong royong memiliki dua pengertian yaitu gotong-royong dalam bentuk tolong-menolong dan gotong royong dalam bentuk kerjabakti. Keduanya merupakan sama-sama meringankan beban namun berbeda dalam hal kepentingan, tolong-menolong dilakukan untuk membantu seseorang pada saat kesusahan atau memerlukan bantuan dalam menyelesaikan pekerjaannya, sedangkan kerja bakti yaitu dilaksanakan secara bersama-sama

sehingga mendapatkan keuntungan bersama-sama baik bagi warga yang bersangkutan maupun orang lain walaupun tidak turut serta dalam kerjabakti. Tentu saja bukan hal yang mudah untuk menggerakkan sebegitu banyak warga desa Pardomuan 1 untuk melakukan suatu kegiatan positif secara bersama-sama, butuh proses dan tahapan yang harus dipersiapkan oleh perangkat desa pardomuan 1 untuk memberikan pandangan akan pentingnya bergotong royong.



Gambar 1: Kegiatan Gotong Royong

2. Kegiatan bimbingan less gratis (calistung)

Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan. Melalui pendidikan seseorang dapat mempelajari ilmu-ilmu penting untuk kelangsungan hidup. Pendidikan juga merupakan proses menjadikan manusia menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan di Indonesia juga menghadapi tantangan untuk peningkatan kualitas (Cecep et al., 2021; Herlambang, 2021; Subiyakto & Mutiani, 2019).

Pesatnya perkembangan zaman juga mempengaruhi kegiatan manusia itu sendiri. Oleh karena mudahnya

mendapatkan hal atau informasi yang diinginkan, sehingga tenaga manusia tidak banyak digunakan lagi karena sudah ada alat canggih yang dapat membantu. Sebagian manusia juga tidak peduli dengan perkembangan zaman tersebut oleh karena ketidakmampuan dalam mengikutinya (Madyawati, 2016; Maulidya Ulfah, 2020; Suprayitno & Wahyudi, 2020). Karena pentingnya dunia pendidikan mahasiswa IAKN Tarutung mengadakan kegiatan less gratis (calistung) di desa pardomuan 1 tepatnya di SD pardomuan 1 kecamatan pangururan, supaya anak-anak disana semakin meningkatkan pendidikan anak Melalui Calistung tersebut.

Pelaksanaan kegiatan les anak-anak di Desa pardomuan 1 dilakukan mulai jam 15.00 sampai dengan 17.00 WIB. Pada fase awal kegiatan didahului dengan memberikan materi pengenalan tentang pelajaran serta contoh dari materi yang akan dipelajari oleh peserta didik, selanjutnya memberikan pelajaran terkait. Les ini terbagi menjadi tiga kelas. Demikian juga pembelajaran di arahkan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik dalam mengikuti les terutama Calistung.



Gambar 2: Kegiatan les gratis kepada anak-anak

SIMPULAN

Dari hasil pengamatan yang kami lakukan banyaknya warga atau masyarakat sekitar kurang peduli terhadap kegiatan gotong-royong. Tidak jarang juga warga acuh jika mendapat ajakan untuk melakukan kegiatan gotong-royong menjadi masyarakat yang lebih peduli terhadap lingkungan dan masyarakat bisa beradaptasi lebih lanjut dengan kebiasaan rutin menjaga lingkungan. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman dan motivasi masyarakat atas pentingnya kegiatan gotong-royong guna membantu pengembangan desa. Setelah dilakukannya penyuluhan di atas masyarakat jadi lebih tau atas pentingnya gotong royong guna membantu pengembangan desa yang menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Hasugian, "PERAN MAHASISWA KKN DALAM BIDANG PENDIDIKAN DI DESA BAHJOGA UTARA UTARA," t.t.
- Agus Mulyono dkk., "PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BAKTI SOSIAL DAN PELATIHAN BUDIDAYA LELE DAN KANGKUNG SKALA RUMAH TANGGA DALAM MASA PANDEMI COVID- 19" 01, no. 03 (t.t.).
- Cit Cecep, H., Widyastuti, A., Subakti, H., Hasibuan, F. A., Sartika, S. H., Ardiana, D. P. Y., ... Kato, I. (2021). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yayasan Kita Menuliskan}
- Madyawati, L. (2016). Strategi pengembangan bahasa pada anak. Kencana.
- Puji Muniarty dkk., "Membangun Perilaku Hidup Bersih Sebagai Program Kerja Mahasiswa KKNT MBKM Kota Bima," *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (30 Agustus 2022): 85–89, https://doi.org/10.32764/abdimas_ama.v3i2.2900.
- Silitonga, A. H., Batubara, J., Natesya, V., Sitompul, A. G. B., Simatupang, A. N. V., Sinaga, J. A. B., Butar-Butar, I. P., & Grace, E. (2022). Praktek dan Partisipasi Dosen dan Mahasiswa Melatih Bernyanyi Naposo Bulung HKBP Sola Gratia Binjai. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 145–150.
- Tadjudin Noer Effendi, "Budaya Gotong Royong Masyarakat Dalam Perubahan Sosial Saat Ini," *Jurnal Pemikiran Sosiologi* 2, no. 1 (22 Januari 2016): 1, <https://doi.org/10.22146/jps.v2i1.23403>.